
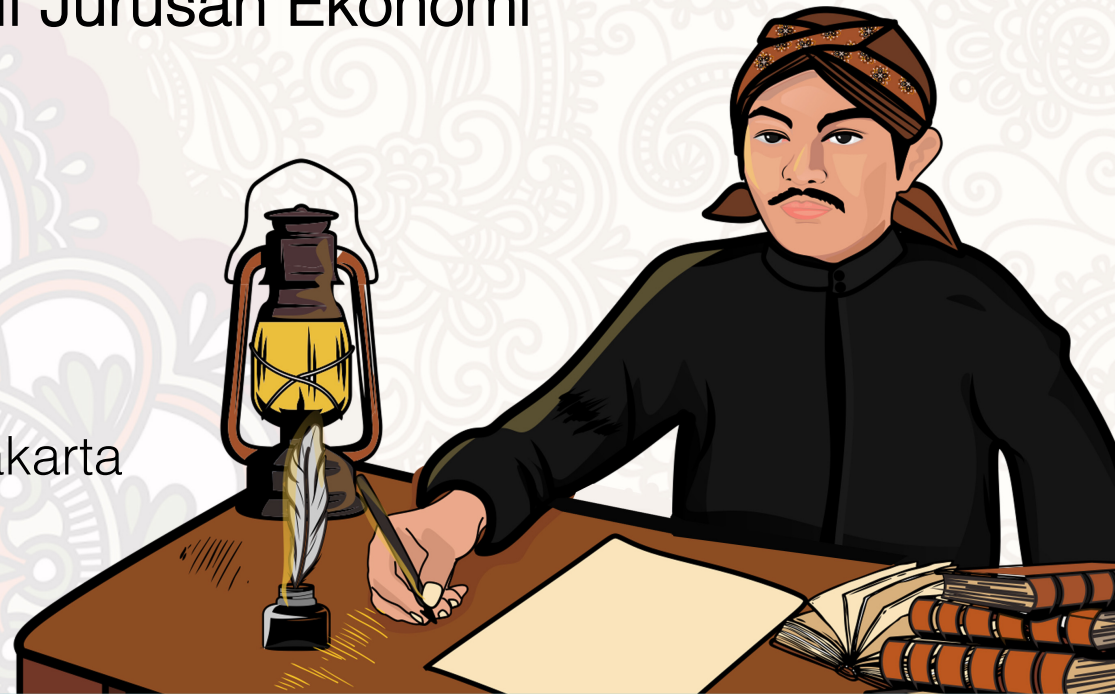




# ***CASE METHOD DAN TEAM-BASED PROJECT***

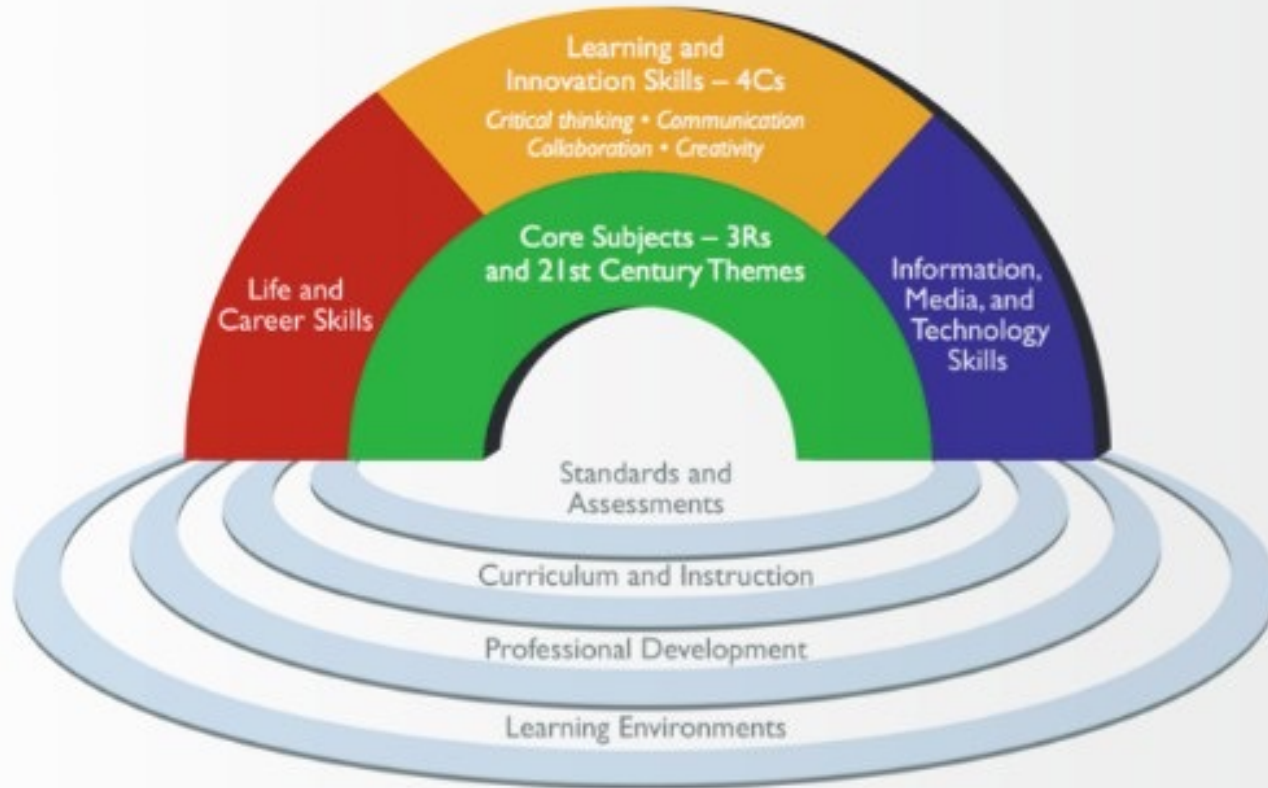
Konsep dan Implementasi  
dalam Pembelajaran di Jurusan Ekonomi  
Pembangunan

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.  
UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta  
 000-0002-9763-3802





# Penerapan *Case Method* dan *Team-based Project* dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran



**Menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan abad 21 (*communication, collaborative, critical thinking, creativity*)**





# Indek Kinerja Utama

7	<p>Pembelajaran dalam kelas:</p> <p>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bobot evaluasi.</p>	<p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <p>1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</li> <li>b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan</li> <li>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</li> </ul> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</li> <li>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</li> <li>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</li> <li>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</li> </ul> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p>	%





# Profil Lulusan Jurusan

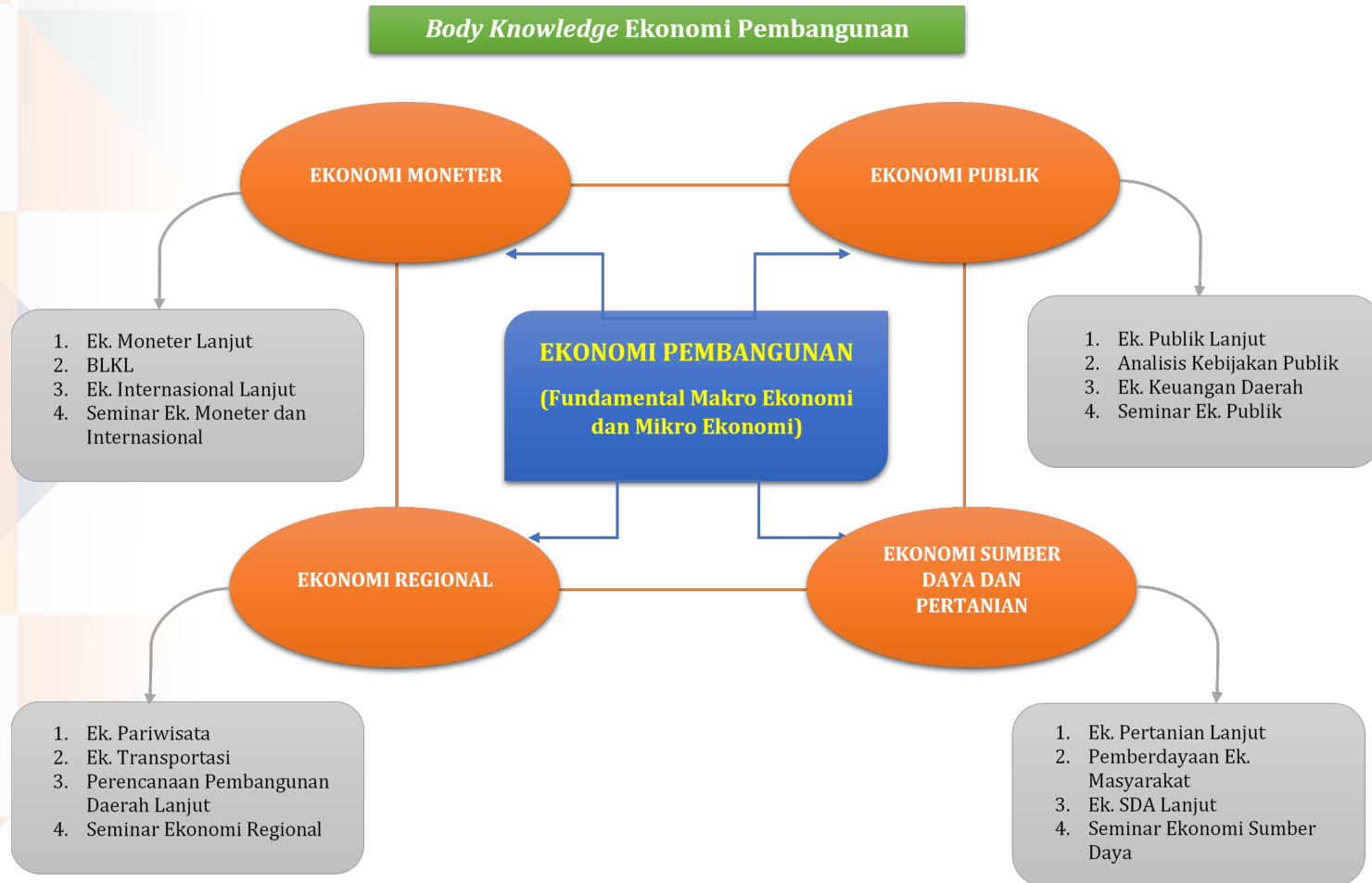
PROFIL		DESKRIPSI PROFIL
1	Analisis ekonomi	Tenaga konsultan, memecahkan masalah perekonomian melalui pendekatan prosedural menggunakan instrument ekonomi
2	Peneliti	Peneliti permasalahan ekonomi dan mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah dan penerbitan berkala ilmiah
3	Praktisi perbankan dan lembaga keuangan	Supervisor, analisis perekonomian dalam institusi perbankan dan Lembaga keuangan yang memberikan informasi serta rekomendasi berdasarkan kajian ekonomi
4	Akademisi	Pengajar, pelatih, tutor bidang ekonomi pembangunan terkait prinsip, metode, dan perkembangan ilmu ekonomi dalam aspek tertentu
5	Wirausahawan	Pengusaha yang menghasilkan produk bernilai ekonomis yang berdasarkan kebutuhan pasar
6	Praktisi institusi publik	Staff, analisis yang bergerak dalam penyusunan program dan strategi pengembangan ekonomi melalui institusi pemerintahan



# Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Mahasiswa menunjukkan sikap religius, bangga dan cinta tanah air serta tanggungjawab dalam bernegara (ELO1)
2. Mahasiswa mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewira-usahaan. (ELO2)
3. Mahasiswa menginternalisasi sikap apresiatif dan peduli dalam pelestarian lingkungan hidup,
4. Mahasiswa mampu mempelajari konsep dasar ilmu ekonomi. (ELO4)
5. Mahasiswa mampu memahami hubungan antara ilmu ekonomi dengan ilmu pengetahuan lain. (ELO5)
6. Mahasiswa mampu memahami teori-teori Ekonomi Pembangunan (ELO6)
7. Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan karakteristik ekonomi di negara maju dan negara berkembang (ELO7)
8. Mahasiswa mampu memahami metode kuantitatif dan metode kualitatif (ELO8)
9. Mahasiswa mampu mengaplikasikan alat- alat analisis untuk menyelesaikan masalah- masalah Ekonomi Pembangunan (ELO9)
10. Mahasiswa mampu menyusun penelitian di bidang Ekonomi Pembangunan (ELO10)
11. Mahasiswa mampu membuat artikel ilmiah dari hasil penelitian di bidang Ekonomi Pembangunan (ELO11)

# Bahan Kajian







# Mata Kuliah

SEMESTER GASAL				SEMESTER GENAP			
SEMESTER 1				SEMESTER 2			
No	Kode	Mata kuliah	sks	No	Kode	Mata Kuliah	sks
1	20F00010	Pengantar Ekonomi	2	1	20P01688	Makroekonomi 1	3
	20X00047	Introduction to Economics			20X00066	Macroeconomics 1	
2	20F00011	Pengantar Bisnis	2	2	20P01689	Mikroekonomi 1	3
	20X00048	Introduction to Business			20X00067	Microeconomics 1	
3	20F00012	Pengantar Manajemen	2	3	20U00001	Pendidikan Agama	2
	20X00049	Introduction to Management			20X00056	Islamic Education	
4	20F00019	Pengantar Akuntansi	3	4	20U00008	Bahasa Indonesia	2
	20X00050	Introduction to Accounting			20X00069	Indonesian Language	
5	20F00014	Matematika Ekonomi 1	3	5	20P01687	Matematika Ekonomi 2	3
	20X00051	Mathematics for Economics			20X00065	Mathematics for Economics 2	
6	20U00007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	6	20F00013	Statistika	2
	20X00052	Civics Education			20X00068	Statistics	
7	20U00006	Pendidikan Pancasila	2	7	20U00022	Literasi Digital dan Kemanusiaan	2
	20X00053	Pancasila Education			20X00063	Literation of Digital and Humanity	
8	20P01827	Ekonomi Koperasi dan UKM	2	8	20F00016	Kewirausahaan	2
	20X00101	Cooperative and SME's Economics			20X00063	Entrepreneurship	
9	20F00009	Bahasa Inggris	2	9	20P0470	Bahasa Inggris Bisnis	2
	20X00055	English Language			20X00064	English for Business	
10	20U00009	Pendidikan Konservasi	2				
	20X00054	Conservation Education					
<b>JUMLAH</b>			<b>22</b>	<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>



# Pembelajaran Mata Kuliah

## Metode Pembelajaran

▶ dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain:

- ▶ diskusi kelompok,
- ▶ simulasi,
- ▶ studi kasus,
- ▶ pembelajaran kolaboratif,
- ▶ pembelajaran kooperatif,
- ▶ pembelajaran berbasis proyek,
- ▶ pembelajaran berbasis masalah, atau
- ▶ metode pembelajaran lain,

yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.

▶ *Permenristekdikti 44 2015 tentang SN Dikti Pasal 14*



**Perlu diidentifikasi bahan-bahan kajian  
atau mata kuliah yang sesuai  
dibelajarkan dengan *case method* dan  
*team-based project***





# I. Case method



## Metode Kasus

**Strategi pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa yang dapat memberikan kepada mereka keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan interpersonal.**



# Metode Kasus

## Kasus menjadi sarana utama pemenuhan CPL



# Tujuan Metode Kasus

meminjamkan kenyataan ke pengalaman tidak langsung

fokus pada masalah konkrit

mengembangkan keterampilan dalam pengambilan keputusan

membantu memastikan bahwa mahasiswa melihat dengan berbagai sudut pandang

Graham & Cline (1980)



# Macam-Macam Kasus

Kasus selesai berdasarkan fakta  
(utk tujuan analisis)

Kasus terbuka yang belum selesai  
(utk tujuan memprediksi,  
membuat saran, dan kesimpulan)

Kasus-kasus fiksi

Dokumen asli (artikel berita,  
laporan, kumpulan data,  
etnografi)



# Karakteristik Kasus

Berupa kesenjangan, kesulitan, kendala atau hambatan dalam aspek kehidupan

Relevan dengan CPL dan/atau bahan kajian


Merupakan masalah konkrit yang mendukung konsep authentic dan contextual learning

Bisa diselesaikan/ditemukan solusi secara individu/kelompok





# Identifikasi Bahan Kajian

 <b>UNNES</b> <small>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</small>	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Gedung H, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telepon +6224 8508091, 8508092, 33149439, Faksimile +6224 8508088 Laman: www.unnes.ac.id, surel: rektor@mail.unnes.ac.id		 <small>UKAS MANAGEMENT SYSTEMS ISO 9001</small> <small>UKAS is a member of Registrar of Standards (Holdings) Ltd.</small>	
	<b>FORMULIR</b> <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>			
<b>No. Dokumen</b> FM-02-AKD-05	<b>No. Revisi</b> 07	<b>Hal</b> 3 dari 5	<b>Tanggal Terbit</b> 01 Agustus 2021	

Week	Subject matter	Learning Platform; Methods; and Experience/Assignments	
		LPA (Learning Process Activities), IA (Independent Activities), and SAA (Structured Assignment Activities)	Time Allocation (Minutes)
		solusi untuk mencegah dan mengata	
7	Teori penawaran uang dan inflasi (bagian 2)	Platform : <a href="http://elena.unnes.ac.id">http://elena.unnes.ac.id</a> dan Zoom Meeting; KPB : Tatap muka daring (kuliah & diskusi ) KPT: Menyusun laporan mengenai teori penawaran uang dan case method mempelajari penyebab terjadinya inflasi dan memberikan solusi untuk mencegah dan mengata	LPA: 3 x 50 IA: 3 x 50 SAA: 3 x 50
8	Ujian Tengah Semester	Ujian Tertulis Platform : <a href="http://elena.unnes.ac.id">http://elena.unnes.ac.id</a>	LPA: 3 x 50
9	Kebijakan Moneter dan transmisi kebijakan moneter (bagian 1)	Platform : <a href="http://elena.unnes.ac.id">http://elena.unnes.ac.id</a> dan Zoom Meeting; KPB : Tatap muka daring (kuliah & diskusi ) KPT: Membuat analisis kebijakan moneter dan transmisi kebijakan moneter di Indonesia KM: Mempelajari materi kebijakan moneter dan transmisi kebijakan monete	<div style="background-color: #4a7ebb; color: white; padding: 10px; border-radius: 5px;"> <b>Metode kasus: sediakan kasus fakta tentang kebijakan moneter, transmisi kebijakan moneter, dan nilai tukar</b> </div>
10	Kebijakan Moneter dan transmisi kebijakan moneter (bagian 2)	Platform : <a href="http://elena.unnes.ac.id">http://elena.unnes.ac.id</a> dan Zoom Meeting; KPB : Tatap muka daring (kuliah & diskusi ) KPT: Membuat analisis kebijakan moneter dan transmisi kebijakan moneter di Indonesia KM: Mempelajari materi kebijakan moneter dan transmisi kebijakan monete	
11	Nilai tukar (kurs) (bagian 1)	Platform : <a href="http://elena.unnes.ac.id">http://elena.unnes.ac.id</a> dan Zoom Meeting; KPB : Tatap muka daring (kuliah & diskusi ) KPT: Membuat analisis nilai tukar (kurs) terhadap kondisi perekonomian Indonesia KM: Mempelajari materi nilai tukar (kurs) sebelum perkuliahan dimulai	LPA: 3 x 50 IA: 3 x 50 SAA: 3 x 50
12	Nilai tukar (kurs) (bagian 2)	Platform : <a href="http://elena.unnes.ac.id">http://elena.unnes.ac.id</a> dan Zoom Meeting; KPB	LPA: 3 x 50



# Prosedur Case Method



# Contoh Kasus Pinjol

Departemen Komunikasi



20 Agustus 2021

Hits: 11833

**PERNYATAAN BERSAMA OJK, BANK INDONESIA, KEPOLISIAN RI, KOMINFO DAN KEMENKOP UKM DALAM PEMBERANTASAN PINJAMAN ONLINE ILEGAL**

Siaran Pers



Sp 34/DHMS/OJK/VIII/2021

No.23/216/DKom.

SP Polri

No. 295/HM/KOMINFO/08/2021

B-236/KUKM/SM.3.1/HM.00/VIII/2021

Jakarta, 20 Agustus 2021. Menanggapi banyaknya informasi dari masyarakat yang dirugikan oleh pinjaman *online* ilegal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Kepolisian Republik Indonesia (Polri), Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia (Kominfo) dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Kemenkop UKM) memberikan pernyataan bersama komitmen memperkuat langkah-langkah pemberantasan pinjaman *online* ilegal.

Pernyataan bersama oleh lima kementerian dan lembaga ini dilakukan pada hari Jumat secara *virtual* dan dihadiri oleh Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso, Gubernur BI Perry Warjiyo, Kapolri Jendral Listyo Sigit Pranowo yang diwakili oleh Kabareskrim Komjen Agus Andrianto, Menteri Kominfo Johnny G. Plate, dan Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki.

Pernyataan bersama ini ditujukan untuk meningkatkan tindakan nyata dari masing-masing kementerian dan lembaga dalam memberantas pinjaman *online* ilegal sesuai kewenangannya untuk melindungi masyarakat.

# Contoh Kasus: Nilai Tukar

KOMPAS TV > BISNIS > EKONOMI DAN BISNIS

## Kasus Harian Covid-19 Menurun, Nilai Tukar Rupiah Menguat



Dengarkan artikel ini Kasus Harian Covid-19 Menurun, Nilai Tukar Rupiah M 00:00

Selasa, 31 Agustus 2021 | 18:46 WIB

Share:  



JAKARTA, KOMPAS.TV - Nilai tukar (**kurs**) rupiah yang ditransaksikan antarbank di Jakarta pada Selasa pagi (31/8/2021) menguat seiring kasus harian Covid-19 yang turun hingga di kisaran 5.000 kasus per hari. Rupiah menguat 32 poin atau 0,23 persen ke posisi Rp14.338 per dolar Amerika Serikat (AS) dibandingkan posisi pada penutupan perdagangan sebelumnya, yakni Rp14.370 per dolar AS.

"Rupiah berhasil menguat kemarin di bawah Rp14.400. Pasar rupanya masih menangkap pesan *dovish* dari pernyataan Jerome Powell, Gubernur The Fed, bahwa bank sentral tidak akan terburu-buru menaikkan suku bunga acuannya," kata pengamat pasar uang Ariston Tjendra, Selasa (31/8/2021), seperti dikutip dari *Antara*.

Pada awal pekan, pasar tampaknya merespons positif sinyal dari Powell dalam simposium Jacson Hole pada akhir pekan lalu. Powell memberikan sinyal akan mulai melakukan pengetatan stimulus atau tapering pada akhir 2021 sejalan dengan perbaikan ekonomi AS yang terus berlanjut.

Pagi ini, nilai tukar regional bergerak menguat terhadap dolar AS. Menurut Ariston, sentimen The Fed bisa jadi masih mendorong penguatan nilai tukar regional.





# Contoh Kasus

## ARTIKEL 1 KEBIJAKAN PENANGANAN PANDEMI COVID-19

OLEH: MASAGUNG SUKSMONOHADI DAN DIAH INDIRA<sup>1</sup>

Penyebaran wabah Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) makin meluas dan mendorong berbagai negara untuk melakukan disease containment melalui pembatasan aktivitas. Kebijakan pembatasan aktivitas yang bertujuan mengurangi tingkat penyebaran wabah telah berdampak negatif terhadap perekonomian global. Ekonomi dunia bahkan diperkirakan tumbuh negatif pada 2020. Kinerja manufaktur dan jasa melemah tajam, yang menyebabkan jutaan orang kehilangan pekerjaan. Otoritas fiskal dan moneter menempuh langkah kebijakan ultra akomodatif, dengan skala yang melampaui era krisis keuangan global. Di satu sisi, kebijakan tersebut dapat menahan pelemahan ekonomi lebih dalam dan menciptakan stabilitas pasar keuangan. Namun, di sisi lain, juga mengandung risiko

yang perlu dicermati dan dimitigasi. Ke depan, otoritas di berbagai negara terutama negara emerging perlu menjaga sustainabilitas fiskal, kredibilitas kebijakan moneter, dan melanjutkan reformasi struktural guna memperkuat ketahanan ekonomi dalam menghadapi berbagai risiko ke depan.

### A. Pandemi COVID-19 Melemahkan Ekonomi Dunia

Penyebaran wabah Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) menjangkiti hampir seluruh negara di dunia. "Wabah baru" yang semula diperkirakan dapat dilokalisasi di Kota Wuhan melalui lockdown, ternyata menyebar cepat ke seluruh dunia.<sup>2</sup> Jumlah kasus positif meningkat secara eksponensial. Dari puluhan

<sup>1</sup> Bank Indonesia, Departemen Internasional, Divisi Penelitian dan Asesmen Internasional

<sup>2</sup> Wuhan merupakan ibu kota Provinsi Hubei, Tiongkok, lokasi awal penyebaran virus.

## ARTIKEL 2

## SOVEREIGN CREDIT RATING DI TENGAH PANDEMI COVID-19

OLEH: BETTY PURBOWATI CAHYADEWI<sup>1</sup>

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan perlambatan aktivitas ekonomi global dan menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan sejumlah negara maju maupun berkembang telah diturunkan oleh lembaga rating seiring meningkatnya kekhawatiran atas dampak pandemi COVID-19. Tekanan terhadap kinerja ekonomi tersebut selanjutnya menjadi salah satu faktor yang memicu negative rating action (penurunan sovereign credit rating dan outlook) oleh lembaga rating. Namun demikian Sovereign Credit Rating (SCR) Indonesia dari tiga lembaga rating utama tetap dapat dipertahankan berada satu notch di atas peringkat investment grade terendah, dan SCR Indonesia dari dua lembaga rating Jepang naik ke peringkat investment grade yang lebih tinggi. Hal tersebut merupakan prestasi tersendiri mengingat sejumlah negara telah mengalami penurunan SCR. Ketidakpastian yang masih tinggi akibat dampak pandemi COVID-19 makin memperkuat pentingnya pengelolaan persepsi positif ekonomi

Indonesia melalui koordinasi intensif antar-otoritas. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung ketahanan ekonomi sehingga dapat membantu pemulihan ekonomi pasca COVID-19 dan mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan.

### Lembaga Rating Menaruh Perhatian Besar terhadap Dampak Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan tekanan terhadap perekonomian seiring tertahannya aktivitas ekonomi pasca lock-down di sejumlah negara. Kondisi tersebut memberikan efek rambatan secara global baik melalui jalur perdagangan maupun keuangan, yang selanjutnya berdampak pada penurunan kinerja ekonomi sejumlah negara sehingga menyebabkan pertumbuhan negatif. Selain perlambatan aktivitas ekonomi dan tekanan di sektor keuangan, sejumlah negara juga menghadapi tantangan dari sisi fiskal seiring peningkatan pengeluaran pemerintah terkait anggaran kesehatan dan jaring pengaman sosial, serta stimulus fiskal

<sup>1</sup> Bank Indonesia, Departemen Internasional, Divisi Hubungan Investor



# Contoh Kasus

Home > **Ekonomi**

## Sepanjang 2021, Ini Pencapaian Investasi Kripto di Indonesia

Sabtu, 1 Januari 2022 | 11:54 WIB

Oleh : Lona Olavia / **WBP**



Satu gambar yang diambil pada 6 Februari 2018 menunjukkan seseorang memegang representasi visual dari mata uang kripto digital Bitcoin. (Foto: AFP)

**Jakarta, Beritasatu.com-** Sepanjang tahun 2021, investasi **aset kripto** terus alami peningkatan. Berdasarkan data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan, jumlah **investor aset kripto** mencapai 9,5 juta investor per Oktober 2021 dan diyakini akhir tahun lebih 10 juta. Pencapaian itu naik 138% dari 4 juta investor di tahun 2020 lalu. Sementara nilai transaksi aset kripto sampai Juli 2021, telah mencapai Rp 478,5 triliun dan per harinya Rp 1,7 triliun. Angka ini tumbuh 636% dari Rp 65 triliun di tahun 2020.

"Investasi aset kripto terus alami tren kenaikan. Dari sisi jumlah investor ada 9,5 juta per Oktober 2021. Jika terus meningkat, maka investor bisa tembus 10 juta orang pada akhir tahun ini dan 2-4 tahun ke depan bisa lebih dari 30 juta investor," kata Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo) yang juga COO Tokocrypto Teguh Kurniawan Harmanda dalam keterangan tertulis, Jumat (31/12/2021).



## II. Team-based project



# Team-based Project

## Proyek menjadi sarana utama pemenuhan CPL



# Prosedur





## Contoh: PROYEK DESA KREATIF

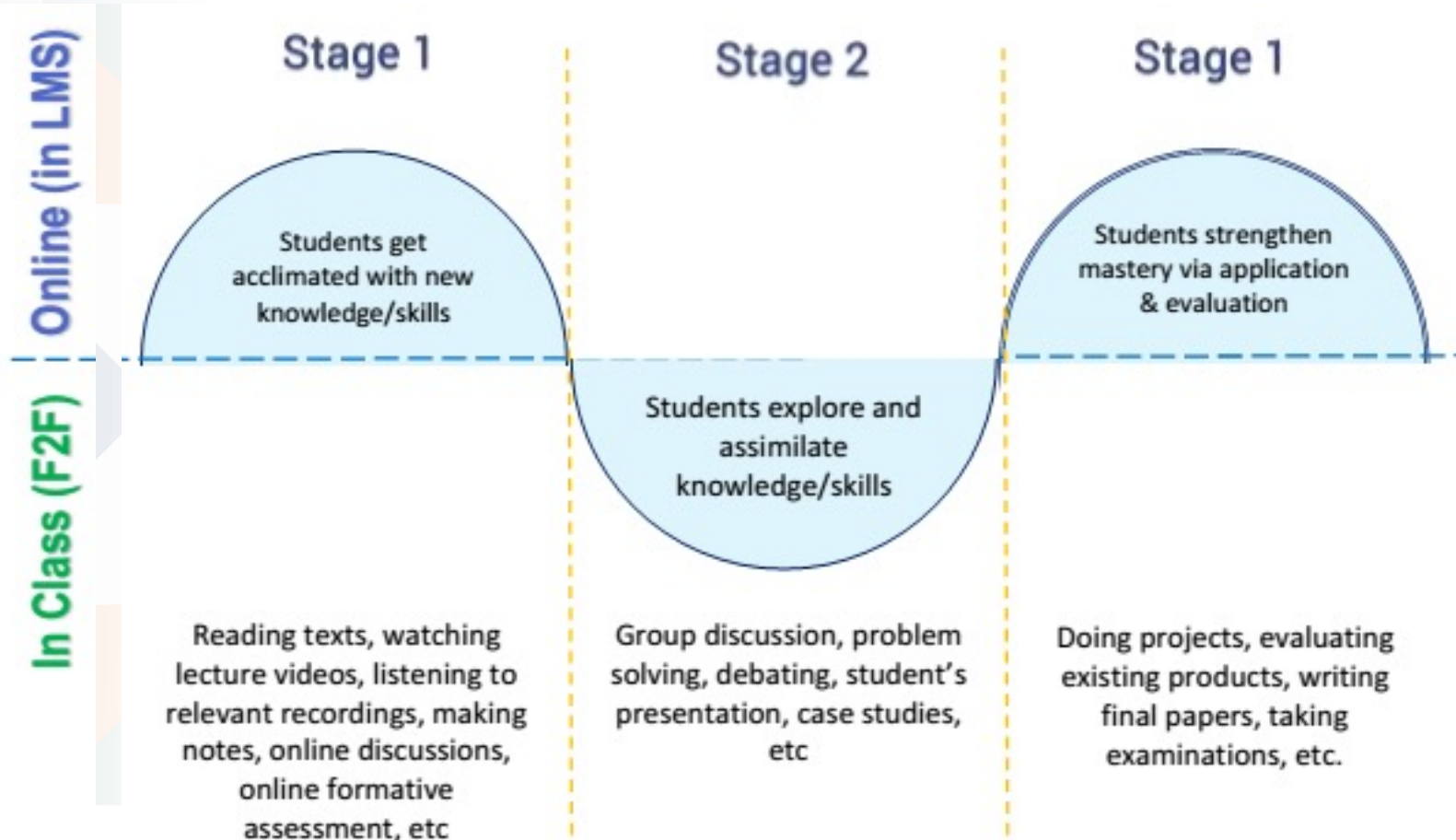
- Desa kreatif menjadi simbol kebangkitan ekonomi untuk membuka lapangan kerja
- Kategori: Inisiatif, produktif, inovatif dan berkelanjutan
- Indikator: produk, pemasaran, sumber daya manusia, pendampingan dan kolaborasi, kelembagaan, infrastruktur, teknologi digital serta finansial.







# Implementasi Case Method/Team-based Project



<https://www.weedutap.com/2020/05/flipped-classroom.html>



## III. Penilaian

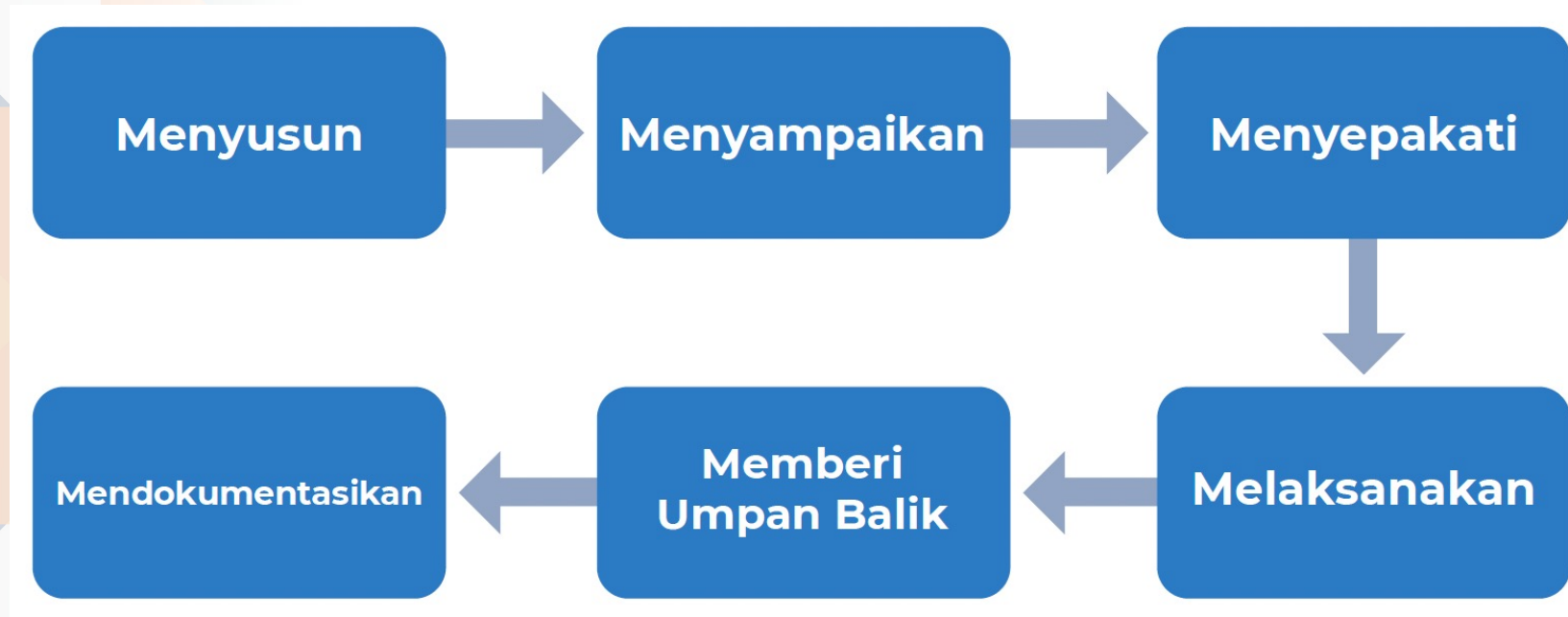


# Penilaian

- **Standar Penilaian Pembelajaran**
  - Kriteria minimal penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
- **Prinsip Penilaian**
  - Edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
- **Teknik dan instrumen Penilaian**
  - Teknik penilaian: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis tes lisan dan angket
  - Instrumen penilaian: penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- **Pelaksanaan penilaian**
  - Sesuai dengan tahap kemampuan, teknik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian yang memuat prinsip-prinsip penilaian



# Mekanisme Penilaian





# Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		





# Rubrik Penilaian

Tabel 16. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					



# Rubrik Penilaian

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyedatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.

Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar
-----------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------





# Terimakasih